

**KESIAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH KABUPATEN BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

**Gunik Septiani**  
NIM. 10480023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gunik Septiani

NIM : 10480023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 11 Februari 2014

Yang menyatakan



**Gunik Septiani**

NIM. 10480023



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp : -**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Gunik Septiani  
NIM : 10480023  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Februari 2014

Pembimbing

**Drs. H. Sedyanta Santosa, SS, M. Pd.**

**NIP. 19630728 199103 1 002**



## PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.011/0273/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

### KESIAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH KABUPATEN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Gunik Septiani

NIM : 10480023

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 25 Maret 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Drs. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd.  
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.  
NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji II

Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd.  
NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta, 02 MAY 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

**“Pendidikan adalah senjata paling mematikan, karena  
dengan itu Anda dapat mengubah dunia”**

*(Nelson Mandela)*

**PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:  
“ALMAMATER TERCINTA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA”**

## ABSTRAK

GUNIK SEPTIANI. Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bantul. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kepala madrasah dan guru sebagai bahan evaluasi sekaligus masukan sehubungan dengan adanya penerapan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di madrasah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan mengambil latar di MI Kabupaten Bantul. Pengambilan subyek penelitian yaitu 6 Madrasah Ibtidaiyah (MIN Jejeran, MIN Kebonagung, MI Al-Huda Kebosungu, MI Muhammadiyah Jogonalan, MI Maulana Maghribi, dan MI Al-Muhsin I). Peneliti menguraikan hasil yang didasarkan pada data yang diperoleh dari lapangan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentansi.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah kesiapan, faktor pendukung, dan faktor penghambat di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bantul dalam menyiapkan implementasi Kurikulum 2013. Kriteria kesiapan di madrasah ibtidaiyah Kabupaten Bantul, meliputi: kesiapan kepala madrasah (pemahaman tentang konsep Kurikulum 2013, bimbingan teknis, rapat atau koordinasi dengan pendidik, pembinaan mental, moral, fisik, dan artistik); kesiapan pendidik (Kesiapan pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial); kesiapan sarana prasarana (menyiapkan sarana prasarana yang sudah tersedia, dan mengembangkan/menambah sarana prasarana lainnya); dan kesiapan keuangan (anggaran untuk perangkat pembelajaran, menambah alat-alat pembelajaran lain, dan pengelolaan keuangan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kepala madrasah belum sepenuhnya menyiapkan dalam hal pembinaan artistik. Kesiapan pendidik di madrasah ibtidaiyah belum sepenuhnya menyiapkan dalam hal kesiapan pedagogik dan profesional. Sedangkan kesiapan sarana prasarana sudah menyiapkan karena hal ini dibuktikan dengan tercapainya kriteria yang telah ditentukan. Sedangkan kesiapan keuangan belum sepenuhnya menyiapkan dalam hal anggaran untuk perangkat pembelajaran.

Faktor pendukung dalam mempersiapkan implementasi Kurikulum 2013, seperti adanya perangkat pembelajaran yang telah disediakan oleh pemerintah, para pendidik yang telah ikut bimtek atau sosialisasi mengenai Kurikulum 2013, serta potensi para pendidik yang bisa mengikuti dalam hal IT/perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Faktor penghambatnya seperti sarana prasarana yang menunjang pembelajaran, seperti perangkat pembelajaran yang belum terpenuhi, membutuhkan banyak anggaran, adanya pembatasan jumlah guru karena pada proses pembelajaran tematik integratif akan lebih difokuskan kepada guru kelas, dan kesulitan dalam hal pembagian tugas mengajar.

**Kata kunci: Kesiapan, Kurikulum 2013, Madrasah Ibtidaiyah.**

## KATA PENGANTAR



الحمد لله ربّ العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين, سيّدنا  
محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini tentunya hambatan dan tantangan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya, penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu PGMI.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku ketua program studi PGMI yang telah memberikan masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program studi Strata Satu PGMI.
3. Drs. H. Sedyanta Santosa, SS., M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Luluk Mauluah, M.Si. selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang tak ternilai harganya kepada penulis.



5. Kepala MIN Jejeran, MIN Kebonagung, MI Al-Huda Kebosungu, MI Maulana Maghribi, MI Muhammadiyah Jogonalan, dan MI Al-Muhsin I beserta para guru dan karyawan MI tersebut di Kabupaten Bantul, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak Imam Khoiri, dan Bapak Jauzan selaku seksi kurikulum di kanwil Kemenag dan kepala bagian DikMad di kemenag Bantul yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi tentang kurikulum 2013.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Supriyono dan Ibu Zoehriyah yang telah melahirkan dan merawat saya, serta kepada Kakak dan Adik kandung saya, yang telah memberikan do'a, perhatian, dan dorongan baik moral, spiritual juga finansial dengan penuh ketulusan.
8. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, dan yang telah diberikan.
9. Rekan seperjuangan saya di PGMI kelas B angkatan 2010 UIN Sunan Kalijaga, khususnya kepada rekan Dwi Nur Umi Rahmawati, Siti Aisah, dan Uni Khulsum yang telah memberikan motivasi dan semangatnya.
10. Dan khususnya kepada Aji Komarudin, yang telah memberikan motivasi, semangat, doa, perhatian, dan pengorbanannya dari awal penyusunan skripsi ini sampai skripsi saya selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu berbagai saran dan kritik yang membangun tentu sangat penulis harapkan demi perbaikan untuk generasi yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 02 Februari 2014

Penyusun

Gunik Septiani

NIM. 10480023

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Landasan Teori .....	10
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	26

## **BAB II. GAMBARAN UMUM MI KABUPATEN BANTUL**

A.	Gambaran Umum MIN Jejeran .....	28
B.	Gambaran Umum MIN Kebonagung .....	34
C.	Gambaran Umum MI Al-Huda Kebosungu .....	41
D.	Gambaran Umum MI Muhammadiyah Jogonalan .....	45
E.	Gambaran Umum MI Maulana Maghribi .....	50
F.	Gambaran Umum MI Al-Muhsin I .....	54

## **BAB III. KURIKULUM 2013**

A.	Pengertian Kurikulum 2013 .....	60
B.	Karakteristik Kurikulum 2013 .....	63
C.	Landasan Pengembangan Kurikulum 2013 .....	64
D.	Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013.....	67
E.	Pengembangan Struktur Kurikulum 2013 SD/MI.....	69
F.	Pembelajaran Tematik Integratif di SD/MI.....	74

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantul .....	77
1.	Kesiapan MI Negeri Jejeran.....	77
2.	Kesiapan MI Negeri Kebonagung.....	85
3.	Kesiapan MI Al-Huda Kebosungu.....	93
4.	Kesiapan MI Muhammadiyah Jogonalan.....	98
5.	Kesiapan MI Maulana Maghribi.....	102
6.	Kesiapan MI Al-Muhsin I .....	107

B.	Faktor Pendukung dan Penghambat	
	bagi Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bantul	
	dalam Menyiapkan Implementasi Kurikulum 2013 .....	114
1.	Faktor Pendukung dan Penghambat di MIN Jejeran.....	114
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat	
	di MIN Kebonagung .....	115
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat	
	di MI Al-Huda Kebosungu .....	116
4.	Faktor Pendukung dan Penghambat	
	di MI Muhammadiyah Jogonalan .....	118
5.	Faktor Pendukung dan Penghambat	
	di MI Maulana Maghribi.....	119
6.	Faktor Pendukung dan Penghambat	
	di MI Al-Muhsin I.....	120

## **BAB V. PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	122
B.	Saran-saran .....	126
C.	Kata Penutup .....	128

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	129
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	132
--------------------------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3	Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Jejeran .....	34
Tabel 4	Daftar Pendidik dan Karyawan MIN Kebonagung TA. 2013/2014 .....	38
Tabel 5	Daftar Prestasi Pendidik MIN Kebonagung .....	39
Tabel 6	Daftar Peserta Didik MIN Kebonagung.....	39
Tabel 7	Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Kebonagung .....	40
Tabel 8	Data Pendidik MI Al-Huda Kebosungu TA. 2013/2014 .....	43
Tabel 9	Daftar Peserta Didik MI Al-Huda Kebosungu TA. 2013/2014 .....	44
Tabel 11	Data Peserta Didik MI Muhammadiyah Jogonalan TA. 2013/2014 .....	48
Tabel 12	Data Prasarana MI Muhammadiyah Jogonalan .....	50
Tabel 13	Daftar Pendidik dan Karyawan MI Maulana Maghribi TA. 2013/2014 .....	53
Tabel 14	Daftar Pendidik dan Karyawan MI Al-Muhsin I TA 2013/2014 .....	53
Tabel 15	Data Peserta Didik MI AL-Muhsin I TA. 2013/2014.....	58
Tabel 17	Struktur Kurikulum SD/MI.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran II.	Bukti Seminar Proposal
Lampiran III.	Surat Perubahan Judul Skripsi
Lampiran IV.	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V.	Surat Izin Penelitian
Lampiran VI.	Tabel 1. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN Jejeran Tahun 2013/2014
Lampiran VII.	Tabel 2. Keadaan Peserta Didik MIN Jejeran
Lampiran VIII.	Tabel 10. Daftar Pendidik dan Karyawan MI Muhammadiyah Jogonalan TA. 2013/2014
Lampiran IX.	Tabel 16. Kompetensi Inti untuk SD/MI
Lampiran X.	Tabel 18. Daftar Tema Setiap Kelas
Lampiran XI.	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran XII.	Kriteria Kesiapan MI di Kabupaten Bantul
Lampiran XIII.	Catatan Lapangan
Lampiran XIV.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XV.	Jadwal Sosialisasi Kurikulum 2103 oleh Kementerian Agama
Lampiran XVI.	Materi Bimbingan Teknis Kurikulum 2013
Lampiran XVII.	Sertifikat OPAK
Lampiran XVIII.	Sertifikat PPL 1
Lampiran XIX.	Sertifikat PPL-KKN
Lampiran XX.	Sertifikat ICT
Lampiran XXI.	Sertifikat TOEFL
Lampiran XXII.	Sertifikat TOAFL
Lampiran XXIII.	Hasil Dokumentasi (Foto-foto) di MI Kabupaten Bantul
Lampiran XXIV.	Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional, sebagai salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.<sup>1</sup> Makna manusia yang berkualitas, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman.

---

<sup>1</sup> Kemendikbud, *Dokumen Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemendikbud, 2012), Hal. 1.

<sup>2</sup> Hari Suderajat, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi: Pembaharuan Pendidikan dalam UU Sisdiknas 2003*, (Bandung: CV Cipta Cekas Grafika, 2004), hal. 11.

Ketegasan kurikulum dan implementasinya sangat dibutuhkan untuk membenahi kinerja pendidikan yang jauh tertinggal dengan negara-negara maju di dunia. Usaha perubahan atau penyempurnaan kurikulum yang mengarah pada perbaikan sistem pendidikan dilakukan demi menciptakan generasi masa depan berkarakter, yang memahami jati diri bangsanya dan menciptakan anak yang unggul, mampu bersaing di dunia internasional.

Rencana strategi pendidikan nasional terdapat lima permasalahan utama yang pemecahannya harus diprioritaskan. Permasalahan tersebut berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan relevansi pendidikan, pemerataan layanan pendidikan, dan pendidikan berkarakter. Pertama, upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan menetapkan tujuan dan standar kompetensi pendidikan. Standar kompetensi yang mungkin akan berbeda antarsekolah atau antardaerah akan menghasilkan standar kompetensi nasional dalam tingkatan standar minimal, normal, dan unggulan.<sup>3</sup>

Kedua, peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan mengarah pada penataan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, dengan memberikan kepercayaan yang lebih luas kepada sekolah untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia bagi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Ketiga, peningkatan relevansi pendidikan mengarah pada pendidikan berbasis masyarakat dengan pendekatan partisipatif. Keempat, pemerataan

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5.



layanan pendidikan mengarah pada pendidikan yang berkeadilan. Hal ini berkenaan dengan pembiayaan pendidikan yang adil dan transparan, serta pemerataan pelayanan pendidikan bagi peserta didik pada semua lapisan masyarakat. Kelima, pendidikan berkarakter untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai filosofis dan mengembangkan seluruh karakter bangsa dalam berbagai jenis dan jenjang pendidikan secara utuh dan menyeluruh.<sup>4</sup>

Kepentingan tersebut diperlukan perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan nasional. Perubahan mendasar tersebut berkaitan dengan kurikulum, yang dengan sendirinya menuntut dan mempersyaratkan berbagai perubahan pada komponen-komponen pendidikan lain. Berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; dan (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang bermartabat, demokratis dan bertanggung jawab. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter merupakan salah

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 ...*, hal. 5.

satu strategi pembangunan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>5</sup>

Madrasah Ibtidaiyah merupakan sekolah dasar yang berciri khas Islam yang berada di bawah Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah tetap menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama yang mengacu pada kurikulum nasional yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, Kementerian Agama menundanya karena belum siap jika harus melaksanakan Kurikulum 2013 pada Juli 2013. Kementerian Agama belum memiliki anggaran untuk implemetasi Kurikulum 2013 pada pertengahan tahun 2013. Anggaran untuk program pendukung Kurikulum 2013 baru disetujui untuk pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pertengahan tahun 2014 di seluruh jenjang madrasah. Oleh karena itu semua madrasah yang melaksanakan Kurikulum 2013 harus mulai pada tahun ajaran 2014.<sup>6</sup>

Dari uraian di atas, dipilihlah fokus penelitian ini, yaitu kesiapan implementasi kurikulum 2013 di madrasah ibtidaiyah. Dalam hal ini, penulis memilih Kabupaten Bantul sebagai objek penelitian, dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Bantul mempunyai 17 kecamatan yang luas daerahnya berbeda-beda; tiap daerah ada yang mempunyai 1 MI, lebih dari 1 MI, dan bahkan ada yang tidak punya MI; serta tiap daerah ada MI yang sudah terakreditasi dengan akreditasi bermacam-macam. Karakteristik semacam

---

<sup>5</sup> Kemendikbud, *Dokumen Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemendikbud, 2012), Hal. 2.

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Imam Khoiri, selaku kepala seksi Kurikulum, pada bulan April 2013 di Kanwil Kemenag pukul 10.00 WIB.

ini perlu diperhatikan sehingga pengambilan sampel dapat ditetapkan. Dari keenam MI tersebut diambil dengan daerah yang berbeda-beda dan salah satunya madrasah ibtidaiyah unggulan se-Provinsi DIY. Atas dasar ini, perlu diungkap mengenai kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bantul.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Bantul dalam mengimplementasikan kurikulum 2013?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Bantul dalam menyiapkan penerapan kurikulum 2013?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Bantul. Namun secara spesifik tujuan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang:

1. Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Bantul dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

2. Faktor pendukung dan penghambat bagi Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Bantul dalam menyiapkan implementasi kurikulum 2013.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini dapat peneliti rangkum ke dalam 2 bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama dikaitkan dengan kurikulum 2013, dalam upaya mengembangkan madrasah ke arah yang lebih baik.
  - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi praktik pendidikan sebagai upaya yang strategis dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia.
2. Manfaat Praktis
  - a. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kepala madrasah dan guru sebagai bahan evaluasi sekaligus masukan sehubungan dengan adanya penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di madrasah.

- b. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan kebijakan yang berimplikasi pada perubahan paradigma keilmuan, khususnya kurikulum.
- c. Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman luar biasa yang akan menambah wawasan sebagai bekal ketika kelak menjadi pendidik.

#### **E. Kajian Pustaka**

Dalam kajian pustaka ini, secara spesifik, belum ada penelitian yang fokus membahas tentang kesiapan implementasi kurikulum 2013. Tetapi secara umum, ada penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Bapak Drs. H. Sedyo Santosa, SS, M. Pd., dosen PGMI, yang berjudul “Pergeseran KTSP Menjadi Kurikulum 2013 (Sosialisasi dan Implementasi Pendekatan Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman)”. Penelitian ini hanya fokus membahas tentang sosialisasi dan pergeseran KTSP ke pendekatan tematik integratif 2013 dengan objek penelitian di MIN Tempel Sleman.<sup>7</sup>

Adapun penelitian yang terkait dengan kesiapan implementasi kurikulum dalam kurikulum sebelumnya telah banyak dilakukan, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut: Skripsi yang disusun oleh Abd Aziz, jurusan Pendidikan Kimia tahun 2004, yang berjudul “Kesiapan Guru dan

---

<sup>7</sup> Sedyo Santosa, Perubahan KTSP Menjadi Kurikulum 2013 (Sosialisasi Implementasi Pendekatan Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman), *Penelitian Individu*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Siswa Terhadap Pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Kimia (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III)”. Skripsi ini membahas tentang tingkat kesiapan pendidik dan peserta didik terhadap pemberlakuan KBK pada mata pelajaran Kimia di MAN Yogyakarta III.<sup>8</sup>

Skripsi yang disusun oleh Mochamad Fahmi, jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2008, yang berjudul “Kesiapan Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pelaksanaan KTSP di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)”. Skripsi ini membahas tentang kesiapan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran KTSP, serta implementasi KTSP dalam pembelajaran PAI di MANU Kotagede Yogyakarta.<sup>9</sup>

Selain penelitian skripsi di atas, ada beberapa sumber lain yang berkaitan dengan penelitian saya, seperti Jurnal-jurnal yang ada di koran Republika. Jurnal ini bernama Jurnal Pemikiran Islam Republika. Ada beberapa judul dalam jurnal ini yaitu tentang “Integrasi Aqli dan Naqli”, serta “Adab, Guru, dan Kurikulum”.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Abd Aziz, Kesiapan Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Kimia (Studi Kasus di MAN Yogyakarta III), *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2004).

<sup>9</sup> Mochamad Fahmi, Kesiapan Pendidik dan Peserta didik Dalam Pembelajaran PAI (Studi Pelaksanaan KTSP di MANU Kotagede Yogyakarta), *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

<sup>10</sup> Republika dan Insists, Jurnal Pendidikan Islam Republika, *Jurnal*, (Jakarta: Republika, 2013).

Judul “Integrasi Aqli dan Naqli” yang ditulis oleh Dr. Ahmad Alim, membahas tentang kurikulum dalam penerapannya harus terintegrasi dalam bingkai *aqliyah* (rasional-empiris) dan *naqliyah* (Qur’an Hadits).<sup>11</sup>

Judul “Adab, Guru, dan Kurikulum” yang ditulis oleh Adnin Armas, membahas tentang apapun kurikulumnya, peran guru sangat penting. Guru yang memiliki adab dan akhlak yang baik, integritas yang tinggi, jiwa yang kuat, pengetahuan yang mumpuni, akan membentuk peserta didik yang mumpuni dan berintegritas.<sup>12</sup>

Adapun yang membedakan antara karya-karya di atas dengan judul penelitian yang saya tulis adalah skripsi pertama fokus menjelaskan tentang sosialisasi implementasi kurikulum 2013, pergeseran dan pengembangan strategi implementasi KTSP ke pendekatan tematik integratif 2013. Skripsi yang kedua, tingkat kesiapan pendidik dan peserta didik terhadap pemberlakuan KBK. Skripsi yang ketiga menjelaskan tentang kesiapan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran KTSP, serta implementasi KTSP dalam pembelajaran PAI.

Dilihat dalam kajian-kajian pustaka tersebut, penulis menegaskan bahwa sepengetahuan penulis belum pernah ada skripsi/penelitian yang membahas studi tentang kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di madrasah ibtidaiyah di Kabupaten Bantul. Hal ini tentunya jelas sangat berbeda dengan berbagai penelitian di atas.

---

<sup>11</sup> Ahmad Alim, *Integrasi Aqli dan Naqli*, (Jakarta: Jurnal Pendidikan Islam Republika, 2013), hal. 24.

<sup>12</sup> Adnin Armas, *Adab, Guru, dan Kurikulum*, (Jakarta: Jurnal Pendidikan Islam Republika, 2013), hal. 24.

## F. Landasan Teori

### 1. Konsep Kesiapan

Suharsimi Arikunto sebagaimana dikutip Redes Sudani Rahmanto mengemukakan bahwa kesiapan adalah suatu kompetensi untuk berbuat sesuatu yang berkaitan dengan penguasaan tentang konsep ilmu pengetahuan tertentu. Atau lebih sederhananya, kesiapan dapat diartikan sebagai kemampuan potensial untuk melakukan suatu perbuatan.<sup>13</sup>

Adapun yang terkait dengan penerapan dan pengembangan Kurikulum 2013, E. Mulyasa mengungkapkan bahwa dalam menyiapkan implementasi Kurikulum 2013 sangat ditentukan oleh berbagai faktor (kunci sukses). Kunci sukses tersebut antara lain berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah/sekolah, kreativitas pendidik, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif, dan partisipasi warga madrasah/sekolah. Berikut penjelasannya:<sup>14</sup>

#### a. Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah

Kesiapan dari kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu yang dapat menggerakkan semua sumber daya sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana

---

<sup>13</sup> Redes Sudani Rahmanto, *Kesiapan Pendidik dan Peserta Didik dalam Pembelajaran KBK Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tawang Sari Sukoharjo*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal. 11.

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 39.



dan bertahap. Kurikulum 2013 diperlukan kepala sekolah/madrasah yang mandiri, profesional, dan kepemimpinan yang tangguh, agar mampu mengambil keputusan untuk meningkatkan mutu sekolah/madrasah. Kepala sekolah yang mandiri, demokratis, dan profesional harus berusaha menanamkan, memajukan, dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai, yakni pembinaan mental, moral, fisik, dan artistik.<sup>15</sup>

b. Kreativitas pendidik

Kesiapan kedua yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah kreativitas pendidik, karena pendidik merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar. Kurikulum 2013 akan sulit dilaksanakan di berbagai daerah karena sebageian besar pendidik belum siap. Beberapa hal yang perlu dimiliki pendidik untuk mendukung implementasi Kurikulum 2013 antara lain sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Menguasai dan memahami kompetensi inti dalam hubungannya dengan kompetensi lulusan
- 2) Menyukai apa yang diajarkannya dan menyenangi mengajar sebagai suatu profesi
- 3) Memahami peserta didik, pengalaman, kemampuan, dan prestasinya

---

<sup>15</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013...*, hal. 40-41.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 41-43.

- 4) Menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik
- 5) Memodifikasi dan mengeliminasi bahan yang kurang penting bagi kehidupan peserta didik
- 6) Mengikuti perkembangan pengetahuan mutakhir
- 7) Menyiapkan proses pembelajaran
- 8) Mendorong peserta didik untuk memperoleh hasil yang lebih baik, dan
- 9) Menghubungkan pengalaman yang lalu dengan kompetensi dan karakter yang akan dibentuk.

c. Aktivitas peserta didik

Dalam rangka mengembangkan dan mendorong aktivitas peserta didik, pendidik harus mampu mendisiplinkan peserta didik, terutama disiplin diri. Untuk mendisiplinkan peserta didik perlu dimulai dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu sikap demokratis, sehingga peraturan disiplin perlu berpedoman pada hal tersebut.<sup>17</sup>

d. Sosialisasi Kurikulum 2013

Sosialisasi kurikulum 2013 perlu dilakukan terhadap berbagai pihak yang terkait dalam implementasinya, terhadap seluruh warga sekolah/madrasah, bahkan terhadap masyarakat dan orang tua peserta didik. Sosialisasi bisa dilakukan di jajaran

---

<sup>17</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013...*, hal. 45-47.

pendidikan di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang bergerak dalam bidang pendidikan. Di tingkat sekolah, sosialisasi bisa langsung dari kepala sekolah apabila yang bersangkutan sudah mengenal dan cukup memahaminya.<sup>18</sup>

e. Fasilitas dan sumber belajar

Fasilitas dan sumber belajar dalam rangka menyelesaikan implementasi kurikulum baru perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan baik. Selain itu, kreativitas pendidik dan peserta didik senantiasa ditingkatkan untuk membuat dan mengembangkan alat-alat pembelajaran yang berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Kreativitas tersebut diperlukan, bukan semata-mata karena keterbatasan fasilitas dan dana dari pemerintah, melainkan merupakan kewajiban yang harus melekat pada setiap pendidik untuk berkreasi, berimprovisasi, berinisiatif, dan inovatif. Fasilitas dan sumber belajar sudah sewajarnya dikembangkan oleh sekolah sesuai dengan apa yang digariskan dalam SNP, mulai dari pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan.<sup>19</sup>

f. Lingkungan yang kondusif

Lingkungan yang kondusif juga mempengaruhi kesiapan implementasi Kurikulum 2013, baik secara fisik maupun non fisik. Lingkungan sekolah/madrasah yang aman, nyaman dan

---

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013...*, hal. 48.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 49.

tertib, optimisme dan harapan tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik merupakan iklim yang dapat membangkitkan semangat belajar.<sup>20</sup>

g. Partisipasi warga sekolah/madrasah

Kunci sukses ketujuh yang turut menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah partisipasi warga sekolah/madrasah, khususnya tenaga kependidikan. Manajemen tenaga kependidikan di sekolah/madrasah harus ditujukan untuk memberdayakan tenaga-tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal.<sup>21</sup>

Dari teori-teori di atas, pada penelitian ini, peneliti hanya membatasi pada kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas pendidik (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial), sosialisasi kurikulum 2013, fasilitas dan sumber belajar. Hal ini dikarenakan faktor-faktor tersebut yang dominan dalam persiapan implementasi Kurikulum 2013.

## 2. Pengembangan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah merupakan satuan pendidikan dasar di bawah naungan Kementerian Agama, di mana di dalam sekolah dasar lain dan mata pelajaran Agama Islam yang terperinci meliputi, Akidah Akhlak, Quran Hadits, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam, serta

---

<sup>20</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013...*, hal. 53.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal 55-56.

bahasa Arab yang di Sekolah Dasar dipadukan menjadi satu dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Walaupun memiliki jumlah mata pelajaran yang berbeda dengan SD, MI tetap menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama yang mengacu pada kurikulum nasional yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan. Berikut ini adalah perkembangan kurikulum pada Madrasah Ibtidaiyah Indonesia:<sup>22</sup>

a. Kurikulum 1968

Tujuan dilahirkannya Kurikulum 1968 adalah pada pembentukan manusia Pancasila sejati. Kurikulum 1968 menekankan pendekatan organisasi materi pelajaran: kelompok pembinaan Pancasila, pengetahuan dasar, dan kecakapan khusus. Jumlah pelajarannya ada 9. Muatan materi pelajaran bersifat teoritis, tak mengaitkan dengan permasalahan faktual di lapangan.

Secara umum, isi Kurikulum 1968 antara lain: (1) Kurikulum harus mencerminkan mukaddimah UUD 1945 dan isinya, sehingga harus menjadi pelaksanaan UUD 1945 di bidang pendidikan dan melalui pendidikan. (2) Kurikulum harus diintegrasikan dalam *Nation and Character Building*, khususnya sebagai alat pembinaan manusia Pancasila dan tenaga pembangunan. dan (3) Kurikulum harus memberikan

---

<sup>22</sup> Sedyo Santoso, *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011), hal. 3-11.

kemungkinan pembangunan maksimal dan cipta, rasa, karsa, dan kerja anak yang sedang berkembang menjadi manusia yang bermental moral-budi pekerti luhur dan kuat keyakinan agamanya, yang tinggi kecerdasan dan terampil dalam pembangunan yang memiliki fisik yang sehat dan kuat.

b. Kurikulum 1975

Kurikulum 1975 menekankan pada tujuan, agar pendidikan lebih efisien dan efektif. Yang melatarbelakangi adalah pengaruh konsep di bidang manajemen, yaitu MBO (*Management by Objective*) yang terkenal saat itu. Metode, materi, dan tujuan pengajaran dirinci dalam Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI), yang dikenal dengan istilah Satuan Pelajaran, yaitu rencana pelajaran setiap satuan bahasan. Setiap satuan pelajaran dirinci lagi petunjuk umum, tujuan instruksional khusus, materi pelajaran, alat pelajaran, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi.

c. Kurikulum 1984

Kurikulum 1984 mengusung *process skill approach*. Posisi siswa ditempatkan sebagai subjek belajar. Dari mengamati sesuatu, mengelompokkan, mendiskusikan, hingga melaporkan. Model ini disebut Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Konsep CBSA yang elok secara teoritis dan bagus hasilnya di sekolah-sekolah yang diujicobakan, mengalami banyak deviasi dan

reduksi saat diterapkan secara nasional. Kegiatan penilaian diarahkan pada upaya untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pendidikan telah tercapai, dan seberapa jauh proses belajar mengajar telah terwujud.

d. Kurikulum 1994

Di dalam Kurikulum 1994, terdapat karakteristik yang menonjol dalam pemberlakuan kurikulum 1994, diantaranya: (1) Pembagian tahapan pelajaran di sekolah dengan sistem caturwulan. (2) Pembelajaran di sekolah lebih menekankan materi pelajaran yang cukup padat. (3) Bersifat populis, yaitu yang memberlakukan satu sistem kurikulum untuk semua siswa di seluruh Indonesia. Dan (4) Pengajaran dari hal yang konkrit ke hal yang abstrak, dari hal yang mudah ke hal yang sulit, dan dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks.

e. Kurikulum 2004 (KBK)

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan dalam pengembangan kurikulum sekolah. Adapun karakteristik KBK menurut Depdiknas Tahun 2002 yaitu menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal, berorientasi pada hasil belajar dan

keberagaman, penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode-metode bervariasi, serta sumber belajar bukan hanya pada guru, tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif.

f. Kurikulum 2006 (KTSP)

Kurikulum 2006 atau lebih dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini dikatakan sebagai perbaikan dari KBK. Perbedaan yang paling menonjol di dalam KTSP adalah guru lebih diberikan kebebasan untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan lingkungan dan kondisi siswa serta kondisi sekolah berada. Hal ini disebabkan KD, SKL, dan SKKD setiap mata pelajaran untuk setiap satuan pendidikan telah ditetapkan oleh Depdiknas. Jadi pengembangan perangkat pembelajaran seperti silabus dan sistem penilaian merupakan kewenangan satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi pemerintah Kabupaten/Kota.

g. Kurikulum 2013<sup>23</sup>

Perubahan kurikulum yang akan diberlakukan pada 2013 mendatang memiliki tujuan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan

---

<sup>23</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013...*, hal 65.



kompetensi dan karakter peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari.

Dari sekian banyak kurikulum yang telah diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia, peneliti hanya membatasi pada kesiapan implementasi Kurikulum 2013 pada penelitian ini karena Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang akan dilaksanakan pada tahun 2014 di jenjang madrasah ibtidaiyah.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut dengan informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi, dan sebagainya.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 173.

Sedangkan pendekatan melalui pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>25</sup>

Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan.

Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari lapangan. Fokus diperoleh setelah peneliti melakukan penjelajahan umum. Dari penjelajahan umum ini, peneliti memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi yang akan diteliti.<sup>26</sup>

Segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, dan hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 15.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 209.

Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya karena segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.<sup>27</sup>

## **2. Subyek Penelitian**

Pada penelitian kualitatif ini dilaksanakan di enam MI di Kabupaten Bantul, yaitu MIN Jejeran, MIN Keboagung, MI Al-Huda Kebosungu, MI Muhammadiyah Jogonalan, MI Maulana Maghribi, dan MI Al-Muhsin I. Sedangkan obyek penelitiannya adalah kesiapan implementasi kurikulum 2013. Penelitian ini didukung oleh beberapa sumber data, yaitu kepala madrasah dan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bantul, serta kepala seksi kurikulum di Kantor Wilayah Kementerian Agama Yogyakarta dan kepala pendidikan madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Bantul.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 223.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan secara sistematis, tentang fenomena yang diselidiki, seperti yang dikatakan Suharsimi Arikunto bahwa observasi disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh indera.<sup>28</sup> Peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti, yaitu MI di Kabupaten Bantul. Fokus pengamatan dilakukan terhadap tiga komponen utama, yaitu ruang/tempat, pelaku, dan aktivitas. Dalam observasi ini peneliti mencatat hal tersebut sesuai pengamatan yang dilakukan.

#### b. Wawancara/*Interview*.

Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang diajukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>29</sup> Wawancara dilakukan dengan mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber dalam hal ini meliputi kepala madrasah, dan guru-guru MI di Kabupaten Bantul, serta orang-orang yang dipandang tahu mengenai penerapan kurikulum 2013.

---

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hal. 131.

<sup>29</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hal. 136.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki atau mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>30</sup> Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang kesiapan Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Bantul dalam menerapkan Kurikulum 2013.

#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data lengkap yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti akan melakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kesiapan Madrasah Ibtidaiyah dalam penerapan kurikulum 2013. Analisis data ini menggunakan model analisis jalinan atau mengalir (*flow model of analysis*), yang meliputi.<sup>31</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

<sup>31</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Ed. Kedua*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 150-151.

masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data dimaksudkan untuk analisis yang lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang bagian data yang tidak penting, serta mengorganisasikan data sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

b. Penyajian Data

Langkah berikutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Digunakan untuk menyusun informasi atau data secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami dan dianalisis. Sajian data mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab pertanyaan yang ada.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dapat dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian, maka kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

## 5. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah Keabsahan data yang diperoleh dengan cara mengecek data tersebut melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>32</sup>

Selain itu, keikutsertaan peneliti juga sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, alasannya peneliti banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang berasal dari diri sendiri maupun responden, dan membangun kepercayaan subyek, serta menuntut

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 274.

peneliti agar terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup lama guna mendeteksi informasi yang dapat mengotori data.

Misalnya untuk mengecek kesiapan implementasi kurikulum 2013, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Kemudian untuk mencari tahu faktor pendukung dan penghambat, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Setelah data diperoleh dari berbagai sumber dan teknik, peneliti membuat kesimpulan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten serta dapat menunjukkan totalitas yang utuh, maka laporan skripsi yang akan penulis susun mencakup tiga bagian, yaitu:

### **1. Bagian awal.**

Bagian awal skripsi ini mencakup halaman sampul depan, judul, pengesahan, pernyataan, peruntukan atau motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan halaman daftar lampiran.

### **2. Bagian Inti.**

Bagian inti peneliti menyajikan dalam bentuk bab-bab, subbab-subbab dan atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci. Secara garis besar penyusunannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian.



Bab II Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah, akan diisi dengan gambaran umum madrasah, dalam hal ini mengenai kondisi MI di Kabupaten Bantul, yang pemaparannya meliputi profil singkat, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, dan administrasi sarana prasarana.

Bab III Kurikulum 2013, berisi tentang pengertian Kurikulum 2013, karakteristik Kurikulum 2013, landasan pengembangan Kurikulum 2013, tujuan pengembangan Kurikulum 2013, pengembangan struktur Kurikulum 2013 SD/MI, dan pembelajaran tematik integratif di SD/MI

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, akan membahas tentang kesiapan Madrasah Ibtidaiyah dalam pengimplementasian Kurikulum 2013, dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi Madrasah Ibtidaiyah terhadap kesiapan penerapan Kurikulum 2013 di Kabupaten Bantul.

Bab V adalah kesimpulan dan saran, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

### **3. Bagian Akhir.**

Bagian akhir akan diisi dengan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian-bagian sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh keenam Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Bantul untuk memaksimalkan tujuan adanya penerapan Kurikulum 2013 adalah:
  - a. Kesiapan kepala madrasah dalam menentukan kebijakan kurikulum bahwa kesemua MI mempunyai pemahaman yang berbeda-beda mengenai konsep Kurikulum 2013. Oleh karena itu, semua kepala madrasah belum sepenuhnya menyiapkan karena terdapat tiga kepala madrasah yang belum menyiapkan dalam hal pembinaan artistik atau pengayaan dari pembelajaran yang telah dilakukan, seperti MI Al-Huda, MI Muhammadiyah Jogonalan, dan MI Al-Muhsin I. Sedangkan ketiga madrasah lainnya, seperti MIN Jejeran, MIN Kebonagung, dan MI Maulana Maghribi telah sepenuhnya menyiapkan, yaitu mengikuti kegiatan bimbingan teknis, rapat atau koordinasi dengan pendidik dan tenaga kependidikan, melengkapi sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran, memberikan nasihat dan dorongan agar terlibat aktif dan kreatif kepada warga

madrasah, serta pembinaan artistik atau pengayaan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

- b. Kesiapan yang dilakukan para pendidik dari keenam MI di Kabupaten Bantul bahwa belum sepenuhnya menyiapkan, karena ada beberapa pendidik di MI Al-Huda, MI Muhammadiyah Jogonalan, MI Maulana Maghribi, dan MI Al-Muhsin I yang belum sepenuhnya memahami tentang konsep Kurikulum 2013 dalam hal penyusunan RPP dan penilaian. Sedangkan menyisipkan pembelajaran tematik integratif telah dilakukan oleh para pendidik MIN Jejeran dan MI Al-Muhsin I. Kesiapan lain dalam menyisipkan pembelajaran saintifik telah dilakukan oleh keenam MI kecuali MI Muhammadiyah Jogonalan. Dalam memodifikasi/memperkaya bahan/sumber belajar, serta mengadakan pertemuan dengan orang tua/wali peserta didik telah dilakukan oleh keenam MI kecuali MI Al-Huda dan MI Jogonalan. Kesiapan lainnya seperti mengikuti bimtek dan sosialisasi di Kementerian Agama Kabupaten Bantul, memahami peserta didik (pengalaman, kemampuan, dan prestasi), menyukai apa yang diajarkannya dan menyenangkan mengajar sebagai suatu profesi, sehat dan mantap secara fisik dan psikis, serta musyawarah/rapat dengan para pendidik lain telah sepenuhnya disiapkan oleh keenam MI.

- c. Kesiapan sarana dan prasarana keenam MI Kabupaten Bantul bahwa seluruhnya telah menyiapkan sarana prasarana yang sudah tersedia, seperti ruang-ruang kelas yang nyaman, serta mengembangkan/menambah sarana prasarana lainnya, seperti menambah alat dan media pembelajaran, serta buku-buku koleksi perpustakaan. Sedangkan buku ajar pendidik dan peserta didik sudah disiapkan oleh pemerintah.
  - d. Kesiapan keuangan keenam MI Kabupaten Bantul bahwa belum sepenuhnya menyiapkan karena untuk madrasah ibtidaiyah swasta belum memiliki anggaran untuk perangkat pembelajaran Kurikulum 2013. Sedangkan MIN Jejeran dan MIN Kebonagung telah menyiapkan anggaran untuk perangkat pembelajaran Kurikulum 2013. Sedangkan kesiapan lain seperti memperbaharui dan menambah alat-alat pembelajaran lain, serta mengelola keuangan dengan baik/menghemat anggaran yang masih tersedia telah sepenuhnya dilakukan oleh keenam MI.
2. Faktor pendukung di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bantul dalam mempersiapkan implementasi Kurikulum 2013 adalah:
- a. MIN Jejeran didukung dengan adanya penunjukan seorang guru sebagai narasumber (*Training of Trainer*) untuk kegiatan bimbingan teknis dan sosialisasi. Sedangkan faktor penghambat/kesulitannya bagi MIN Jejeran yaitu masih adanya sedikit ketakutan akan bayangan mengenai konsep implementasi

Kurikulum 2013 dan yang mengomentari tentang konsep Kurikulum 2013 itu bukan ahli/pakarnya,

- b. MIN Kebonagung didukung kepala madrasah yang mengetahui banyak mengenai konsep Kurikulum 2013 dari UPT dan dinas pendidikan, serta sarana dan prasarana yang masih bagus dan memadai. Sedangkan faktor penghambatnya bahwa dalam hal perangkat pembelajaran seperti buku pegangan peserta didik, pegangan pendidik, dan silabusnya, kepala madrasah masih mempertanyakannya.
- c. MI Al-Huda Kebosungu didukung dengan kepala madrasah yang meyakini bahwa perangkat pembelajaran, seperti buku-buku ajar dan silabus yang telah disediakan oleh pemerintah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu terkait dalam hal kekurangan sumber dana, masalah akses internet, dan masalah keadaan ekonomi orang tua/wali peserta didik di MI Al-Huda yang rata-rata menengah ke bawah.
- d. MI Muhammadiyah Jogonalan mempunyai masalah tersendiri dalam mempersiapkan implementasi Kurikulum 2013, yaitu adanya pembatasan jumlah guru dan bingungnya guru mata pelajaran, kesulitan dalam hal pembagian tugas mengajar, beberapa mata pelajaran dihilangkan/digabung, seperti mata pelajaran IPS, dan akan semakin bertambahnya anggaran.

- e. MI Maulana Maghribi didukung adanya potensi para pendidik yang bisa mengikuti dalam hal IT/perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu implementasi Kurikulum 2013 yang menitikberatkan pada guru kelas.
- f. MI Al-Muhsin I didukung adanya para pendidik yang menanggapi dengan positif tentang akan diimplementasikannya Kurikulum 2013 dan para pendidik yang masih sarjana muda. Sedangkan faktor penghambatnya adalah belum mempunyai gedung tersendiri untuk kegiatan belajar mengajar.

## **B. Saran-saran**

Sebagai sekolah dasar di bawah Kementerian Agama, madrasah ibtidaiyah juga harus percaya diri dan perlu menyetarakan diri dalam mengawali implementasi Kurikulum 2013 yang diberlakukan pada pertengahan tahun 2014. Saran-saran yang penulis ajukan, tidak lain sekedar memberi masukan dengan harapan agar nantinya implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah dapat berjalan dengan lebih baik. Adapun saran-saran berikut penulis sampaikan kepada:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah
  - a. Hendaknya selalu memberikan dukungan berupa bimbingan, pembinaan dan pengawasan yang lebih baik terhadap implementasi Kurikulum 2013.

- b. Hendaknya selalu meningkatkan profesionalitas dalam bidang perencanaan, kepemimpinan, manajerial, dan supervisi pendidikan.
- c. Hendaknya meningkatkan kerjasama yang harmonis dengan berbagai pihak yang terkait dengan kurikulum.

2. Para Pendidik

- a. Hendaknya senantiasa meningkatkan perkembangan peserta didik dalam bertutur kata, bertingkah laku, dan disiplin beribadah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Hendaknya pelaksanaan pembelajaran di kelas ditambah beberapa metode yang bervariasi untuk menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 di MI.
- c. Hendaknya keteladanan dari pendidik senantiasa ditingkatkan, baik melalui penciptaan kondisi pergaulan yang akrab penuh persaudaraan dengan semua warga madrasah sebagai cerminan implementasi Kurikulum 2013.
- d. Hendaknya selalu berfikir positif, percaya diri, dan yakin bahwa implementasi Kurikulum 2013 dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan tema Kurikulum 2013.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Namun demikian penulis menyadari bahwa manusia merupakan tempat lupa dan salah, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para pendidik di madrasah ibtidaiyah dalam menerapkan Kurikulum 2013.

*Āmīn Yaa Robbal'Alamiin.*



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abduhzen, Mohammad. 2013. *Urgensi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kompas ed. 21 Februari 2013.
- Agama RI, Kementerian. 2012. *Madrasah Siap Realisasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Majalah Tempo, edisi 26 Nov-2 Des 2012.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Pendidikan Agama untuk Menihilkan Perilaku Negatif*. Jakarta: Majalah Tempo, edisi 26 Nov-2 Des 2012.
- Alim, Ahmad. 2013. *Jurnal: Integrasi Aqli dan Naqli*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Islam Republika ed. 16 Mei 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armas, Adnin. 2013. *Jurnal: Adab, Guru, dan Kurikulum*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Islam Republika ed. 16 Mei 2013.
- Aziz, Abd. 2004. *Skripsi: Kesiapan Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Kimia (Studi Kasus di MAN Yogyakarta III)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Fahmi, Mochamad. 2008. *Skripsi: Kesiapan Pendidik dan Peserta didik Dalam Pembelajaran PAI (Studi Pelaksanaan KTSP di MANU Kotagede Yogyakarta)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Furchan, Arief, dkk. 2005. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Ed. Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Insists, dan Republika. 2013. *Jurnal: Pendidikan Islam Republika*. Jakarta: Republika ed. 16 Mei 2013.
- Kemendikbud. 2012. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Direktorat Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Draf kurikulum 2013: Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mujib, Abdul, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008.
- Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*.
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum: Pedoman Umum Pembelajaran*.
- Rahmanto, Redes Sudani. 2005. *Skripsi: Kesiapan Pendidik dan Peserta Didik dalam Pembelajaran KBK Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tawangari Sukoharjo*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Santosa, Sedy. 2011. *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Perubahan KTSP Menjadi Kurikulum 2013 (Sosialisasi Implementasi Pendekatan Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman), Penelitian Individu*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Suderadjat, Hari. 2004. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi: Pembaharuan Pendidikan dalam UU Sisdiknas 2003*. Bandung: CV Cipta Cekas Grafika.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**Tabel 19. Pedoman Kriteria Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bantul**

No	Kriteria Kesiapan	MIN Jejeran (Bpk Ahmad)	MIN Kebonagung (Bpk Karyono)	MI Al-Huda (Ibu Siti Fatimah)	MI Muh Jogonalan (Bpk Isnaini)	MI Maulana Maghribi (Ibu Uswatun)	MI Al- Muhsin I (Bpk Nur Ali)
<b>1.</b>	<b>Kesiapan Kepala MI</b>						
a.	Pemahaman tentang konsep Kurikulum 2013 (elemen perubahan)	Prubahan trjdi pd 4 elemen (S.Isi, Proses, Penilaian, SKL)	Trletak pada pendekatan & perubahan di beberapa mapel	Kur '13 lebih menekankan pd pembentukan akhlak pesdik	Adanya pem. tematik intgrtif, mapel IPA IPS digabung, UN ditiadakan	Terkait pd prses pmbeljran krn lbh mmprhatikn psikis pesdik	Kur '13 lbih mendorong pesdik aktif& kreatif, metode jg berubah.
b.	Pemahaman tentang konsep Kurikulum 2013 (tematik integratif dan saintifik)	Sudah. Integrasi beberapa mapel ke dlm tema, saintifik (5M)	Sudah. Integrasi beberapa mapel ke dlm tema, saintifik (5M)	Sudah. Integrasi beberapa mapel ke dlm tema, saintifik (5M)	Sudah. Intgrasi bberapa mapel ke dlm tema, saintifik (5M)	Sudah. Integrasi beberapa mapel ke dlm tema, saintifik (5M)	Sudah. Intgrasi bberapa mapel ke dlm tema, saintifik (5M)
c.	Bimtek dan/ Diklat	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
d.	Rapat/koordinasi dengan pendidik	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
e.	Melengkapi sarana prasarana	Sudah. Buku2 ttg Kur '13.	Sudah. Buku2 dan Media pembelajaran.	Sudah. Buku pesdik & prbaiki perpus	Sudah. Alat2 pembelajaran	Sudah. Mengadakan akses internet	Sudah. Menambah kelas & isinya
f.	Memberikan nasihat	Sudah. Saat istirahat/rapat	Sudah. Saat rapat, upcra, atau istrht	Sudah. Brfikir untk positif thd Kur '13	Sudah. Saat rapat, di klas, atau istrht	Sudah. Brfikir untk positif thd Kur '13	Sudah. Brfikir untk positif thd Kur '13
g.	Memberikan dorongan agar terlibat aktif dan kreatif	Sudah. Gerakan pghijauan & MI sehat	Sdah. Mngikuti acara hari jadi MIN Kbnagung	Sdah. Mghadiri kegiatan masy.sekitar	Sudah. Ikut kegiatan di dlm/luar MI	Sudah. Ikut kegiatan di dlm/luar MI	Sudah. Baksos, mengunjungi SD/MI lain
h.	Pembinaan artistik (karya- wisata)	Sudah. Pergi ke kebun.	Sudah. Ke kbn bntang & taman pintar	Belum sepenuhnya menyiapkan	Belum sepenuhnya menyiapkan	Sudah. Berkunjung ke keraton	Belum sepenuhnya menyiapkan

No	Kriteria Kesiapan	MIN Jejeran	MIN Kebonagung	MI Al-Huda Kebosungu	MI Muh Jogonalan	MI Maulana Maghribi	MI Al-Muhsin I
<b>2.</b>	<b>Kesiapan Pendidik</b>						
	a. Bimtek dan/ sosialisasi	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
	b. Pemahaman tentang konsep kurikulum 2013 (SKL, KI, dan KD)	Sudah. SKL mngacu pd 4 KI, dan KD ditrunkan dari KI	Sudah. SKL mngacu pd 4 KI, dan KD ditrunkan dari KI	Sudah. SKL mngacu pd 4 KI, dan KD ditrunkan dari KI	Sudah. SKL mngacu pd 4 KI, dan KD ditrunkan dari KI	Sudah. SKL mngacu pd 4 KI, dan KD ditrunkan dari KI	Sudah. SKL mngacu pd 4 KI, dan KD ditrunkan dari KI
	c. Pemahaman tentang konsep kurikulum 2013 (tematik integratif dan saintifik)	Sudah. Integrasi beberapa mapel ke dlm tema, saintifik (5M)	Sudah. Integrasi beberapa mapel ke dlm tema, saintifik (5M)	Sudah. Integrasi beberapa mapel ke dlm tema, saintifik (5M)	Sudah. Intgrasi bberapa mapel ke dlm tema, saintifik (5M)	Sudah. Integrasi beberapa mapel ke dlm tema, saintifik (5M)	Sudah. Intgrasi bberapa mapel ke dlm tema, saintifik (5M)
	d. Pemahaman tentang konsep kurikulum 2013 (Penyusunan RPP dan Penilaian)	Sudah. Pnyusunan dikmbgkan dari silabus, pnilaian otentik	Sudah. Pnyusunan dikmbgkan dari silabus, pnilaian otentik	Belum sepenuhnya memahami	Belum sepenuhnya memahami	Belum sepenuhnya memahami	Belum sepenuhnya memahami
	e. Memahami peserta didik (pengalaman, kemampuan, dan prestasi)	Sudah. Antusias, dan memberi ksmpatan pada pesdik untuk bertanya	Sudah. Antusias, dan memberi ksmpatan pada pesdik untuk bertanya	Sudah. Mmpunyai sikap & sifat beraneka ragam	Sudah. Karakter pesdik yang berbeda-beda	Sudah. Karakter pesdik yang unik-unik.	Sudah. Bermacam-macam. Ada yang pndiam, sring brtingkh, dll.
	f. Menyisipkan pembelajaran tematik integratif	Sudah menyisipkan	Belum sepenuhnya menyiapkan	Belum sepenuhnya menyiapkan	Belum sepenuhnya menyiapkan	Belum sepenuhnya menyiapkan	Sudah menyisipkan
	g. Menyisipkan pembelajaran saintifik	Sudah menyisipkan	Sudah menyisipkan	Sudah menyisipkan	Belum sepenuhnya menyiapkan	Sudah menyisipkan	Sudah menyisipkan

No	Kriteria Kesiapan	MIN Jejeran	MIN Kebonagung	MI Al-Huda Kebosungu	MI Muh Jogonalan	MI Maulana Maghribi	MI Al-Muhsin I
	h. Menyukai apa yang diajarkannya dan Menyenangi mengajar sebagai suatu profesi	Dibuktikan dgn antusias saat mengajar di kelas	Datang tepat waktu ke kelas saat akan mengajar	Mengamati pesdik di kelas maupun di luar kelas	Memperingatkan pesdik saat berbuat kesalahan	Memberikan contoh yang baik kepada pesdik	Pendidik2 yang masih muda dan semangat2
	i. Sehat dan mantap secara fisik dan psikis	Sudah.	Sudah.	Sudah.	Sudah.	Sudah.	Sudah.
	j. Pertemuan dengan orang tua/wali peserta didik	Sudah. Saat penerimaan raport smt.satu	Sudah. Terhimpun dalam KOMG	Sudah. Saat penerimaan raport smt.satu	Belum melakukan.	Sudah. Saat penerimaan raport smt.satu	Sudah. Saat penerimaan raport smt.satu
	k. Memodifikasi/memperkaya bahan/sumber belajar	Sudah. Menggunakan brbagai metode dan sumber bljr	Sudah. Menggunakan berbagai alat peraga	Blm sepenuhnya memodifikasi.	Blm sepenuhnya melaksanakan.	Sudah. Menggunakan berbagai metode	Sudah. Menggunakan berbagai metode bljr
	l. Musyawarah/rapat dengan para pendidik lain	Sudah melaksanakan.	Sudah melaksanakan.	Sudah melaksanakan.	Sudah melaksanakan.	Sudah melaksanakan.	Sudah melaksanakan.
<b>3.</b>	<b>Kesiapan Sarana Prasarana</b>						
	a. Menyiapkan sarana prasarana yang sudah ada.	Sudah. Menyiapkan yang sudah ada	Sudah. Menyiapkan yang sudah ada	Sudah. Menyiapkan yang sudah ada	Sudah. Menyiapkan yang sudah ada	Sudah. Menyiapkan yang sudah ada	Sudah. Menyiapkan yang sudah ada
	b. Mengembangkan/menambah sarana prasarana lainnya	Sudah. Menambah buku2 Kur '13	Sudah. Buku2 Kur '13, buku perpus, dan alat peraga.	Sudah. Buku2 perpus, dan akses internet	Sudah. Alat2 peraga dan buku2 perpus	Sudah. Memasang wifi dan media pembelajaran	Sudah. Menambah ruang kelas dan isinya

No	Kriteria Kesiapan	MIN Jejeran	MIN Kebonagung	MI Al-Huda Kebosungu	MI Muh Jogonalan	MI Maulana Maghribi	MI Al-Muhsin I
<b>4.</b>	<b>Kesiapan Keuangan</b>						
	a. Anggaran untuk perangkat pembelajaran Kurikulum 2013	Sudah. Anggaran dari dinas dan kemenag	Sudah. Anggaran dari dinas dan kemenag	Belum sepenuhnya menyiapkan.	Belum sepenuhnya menyiapkan.	Belum sepenuhnya menyiapkan.	Belum sepenuhnya menyiapkan.
	b. Memperbaharui dan/ menambah alat-alat pembelajaran lainnya	Sudah. Untuk menambah buku2 Kur '13	Sudah. Buku2 Kur '13, buku perpus, dan alat peraga.	Sudah. Buku2 perpus, dan akses internet	Sudah. Alat2 peraga dan buku2 perpus	Sudah. Memasang wifi dan media pembelajaran	Sudah. Menambah ruang kelas dan isinya
	c. Menggunakan anggaran sehemat mungkin	Sudah melaksanakan	Sudah melaksanakan	Sudah melaksanakan	Sudah melaksanakan	Sudah melaksanakan	Sudah melaksanakan.
*	Kesiapan dari Kanwil Kemenag dan/ Kementerian Agama.	a. Menyiapkan pendidik pelatih (Narasumber) untuk bimtek dan sosialisasi. b. Pembagian jadwal bimtek dan sosialisasi. c. Bimbingan teknis dan sosialisasi bagi para kepala madrasah dan pendidik. d. Materi/bahan bimbingan teknis dan sosialisasi. e. Menyiapkan silabus, buku pedoman pendidik, dan peserta didik. f. Menyiapkan kurikulum PAI dan Bahasa Arab. g. Menganggarkan dana/biaya.					

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Gunik Septiani  
Tempat/ Tanggal Lahir : Serang, 17 September 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Lugosobo RT 03/I, Kec. Gebang, Kab. Purworejo  
Alamat di Yogyakarta : Sapen GK I/237, Demangan, Yogyakarta  
No. Telepon/HP : 085228856417  
Hobi : Nonton bola.  
Riwayat Pendidikan  
1. SD : SD Negeri 1 Purworejo (Lulus tahun 2004)  
2. SMP : SMP Negeri 2 Purworejo (Lulus tahun 2007)  
3. SMA : SMA Negeri 6 Purworejo (Lulus tahun 2010)  
4. PT : UIN Sunan Kalijaga (2010 – sekarang (2014))  
Nama Orang Tua  
Ayah : Supriyono  
Ibu : Zoehriyah  
Pekerjaan Orang Tua : TNI-AD  
Tempat Tinggal : Lugosobo RT 03/I, Kec. Gebang, Kab. Purworejo.

Yogyakarta, 11 Februari 2014

Penulis

Gunik Septiani

NIM. 10480023